

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*,
PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI
PERPAJAKAN, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VANIA VASHTIANY SOFYAN

NPM : 125180342

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Vania Vashtiany Sofyan
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125180342
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Villa Mutiara Gading Blok C 10 No 5,
Tarumajaya, Bekasi, 17215.
Hp. 083898475085

Dengan ini saya menyatakan, apakabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 30 November 2021



Vania Vashtiany Sofyan

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI**

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VANIA VASHTIANY SOFYAN
NIM : 125180342
PROGRAM : S1 / AKUNTANSI
JURUSAN :
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM,
PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI
PERPAJAKAN, DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
PELAPORAN SPT TAHUNAN

Jakarta, 30 November 2021
Dosen Pembimbing



(Tony Sudirgo, SE., MM., Ak., CA, BKP)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VANIA VASHTIANY SOFYAN
NIM : 125180342
PROGRAM : S1 / AKUNTANSI
JURUSAN :
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM,
PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI
PERPAJAKAN, DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
PELAPORAN SPT TAHUNAN

Tanggal:

Ketua Panitia:

Tanggal:

Anggota Panitia:

Tanggal:

Anggota Panitia:

**PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
PELAPORAN SPT TAHUNAN**

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of the self-assessment system, taxation, tax sanctions, and socialization on taxpayer compliance. The sample was selected by purposive sampling method and the valid data were 100 individual taxpayers. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by the SPSS (Statistical Product and Service Solution) program for Windows which was released 24 and Microsoft Excel 2013. The results of this study indicate that the self-assessment system has a significant effect on taxpayer compliance, while tax knowledge, sanctions, taxation and taxation do not have a significant effect on taxpayer compliance. The implication of this research is the need to improve the self-assessment system, in order to provide a better understanding for taxpayers to increase taxpayer awareness and compliance.

Keywords: *Self Assessment System, Tax Knowledge, Tax Sanctions, Tax Socialization, Taxpayer Compliance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data yang valid adalah 100 wajib pajak orang pribadi. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows yang dirilis 24 dan Microsoft Excel 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self assessment system* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan *self assessment system*, agar memberikan pemahaman yang

lebih baik bagi wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: *Self Assessment System*, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.

HALAMAN MOTTO

Filipi 4:19

"Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya
dalam Kristus Yesus."

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih karunia, dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Self Assessment System*, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi perpajakan, dan Sosialisasi perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan SPT Tahunan (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta Barat)”. Penulisan karya ilmiah ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada orang-orang yang sudah berperan dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini, khususnya:

1. Bapak Tony Sudirgo, SE., MM., Ak., CA, BKP selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan saran yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah berbagi dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Papa, Mama, Verlyn, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat, dan bantuan demi kelancaran skripsi.
7. Patrice Biputra Centika, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah terbaik dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Prycillia, Leovica, Jason, Stefanie, Tasya, Sherine, Natasha, dan Sabrina yang telah bersama-sama berjuang dan memberikan semangat selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
9. Meliana dan Yolanda, yang selalu memberikan bantuan, informasi, dan menjadi *support system* bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ci Margareta, Felicia, Lydia, Jessica, Endian, Cherry, Michelle, Stefanie, Declara dan keluarga besar POUT, yang senantiasa memberikan motivasi dan memberikan nasihat selama masa perkuliahan.
11. Core Relevant, yang menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan semangat lewat kebersamaannya, dan setiap momen bahagia selama penulisan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Seluruh koresponden yang telah mengisi kuisioner dengan baik dan pihak lainnya yang telah memberikan arahan, motivasi, dorongan, dan semangat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila terdapat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap lewat skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, 1 Desember 2021

Penulis

(Vania Vashtiany Sofyan)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Perilaku Perencanaan / <i>Theory of Planned Behavior</i>	8
2. Teori Atribusi (Atribution Theory)	9
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Kepatuhan Wajib Pajak	11
2. Self Assesment System	13
3. Pengetahuan Wajib Pajak.....	14
4. Sanksi Perpajakan	14
5. Sosialisasi Perpajakan	15
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	16
1. <i>Self Assesment System</i> terhadap Kepatuhan WPOP	16
2. Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP.....	16
3. Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP	17

4.	Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP	17
D.	Penelitian Sebelumnya yang Relevan	17
E.	Kerangka Pemikiran.....	21
1.	<i>Self Assesment System</i> terhadap Kepatuhan WPOP	21
2.	Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP	22
3.	Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP	22
4.	Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A.	Desain Penelitian.....	24
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	24
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	25
D.	Analisis Data	28
E.	Asumsi Analisis Data.....	30
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A.	Deskripsi Subyek Penelitian.....	31
B.	Deskripsi Obyek Penelitian	34
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	37
D.	Hasil Analisis Data.....	41
E.	Pembahasan.....	45
BAB V	52
PENUTUP.....	52
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Keterbatasan dan Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan.....17
Tabel 3.1	Indikator Variabel... .. 25
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Penelitian 31
Tabel 4.2	Jenis Kelamin..... 32
Tabel 4.3	Kelompok Usia 32
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan 33
Tabel 4.5	Jenis Pekerjaan..... 33
Tabel 4.6	Output Statistik Deskriptif – <i>Self Assessment System</i> 34
Tabel 4.7	Output Statistik Deskriptif – Pengetahuan Perpajakan..... 35
Tabel 4.8	Output Statistik Deskriptif – Sanksi Perpajakan.....35
Tabel 4.9	Output Statistik Deskriptif – Sosialisasi Perpajakan 36
Tabel 4.10	Output Statistik Deskriptif – Kepatuhan Wajib Pajak 36
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas37
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi 38
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas 39
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas 40
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....41
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Refresi Simultan (Uji F)42
Tabel 4.17	Hasil Uji T43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Kuisisioner.....	57
Lampiran 2 Data Hasil Kuisisioner.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Negara yang kuat adalah negara yang dapat melindungi masyarakatnya dalam segi apapun dan memberikan kesejahteraan baik secara rohani maupun jasmani. Indonesia merupakan negara yang luas, memiliki banyak sumber daya yang belum dioptimalkan dengan baik, banyak daerah yang masih membutuhkan infrastruktur konektivitas mulai dari pembangunan sarana dan prasarana hingga jaringan telekomunikasi.

Pembangunan nasional merupakan aspek penting dalam mewujudkan Indonesia menjadi negara yang maju dan untuk menyelenggarakannya dibutuhkan keuangan negara yang sangat besar. Sumber pendapatan negara dalam realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di antaranya yaitu penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah. Penerimaan pajak berkontribusi paling besar hingga lebih dari 70% dari total penerimaan negara (Handayani dan Damayanti, 2018). Kepatuhan dalam kewajiban perpajakan secara sukarela (*voluntary of compliance*) merupakan tulang punggung terbesar dalam pendapatan negara.

Menurut Kementerian Keuangan (2021) pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), penerimaan negara diharapkan akan tumbuh dibandingkan tahun 2020 hingga 2,6% sebesar Rp 1.743,6 triliun dan dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.444,5 triliun seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi. Dalam

penerimaan_PPh (2020), penerimaan pajak berkontraksi 13,2% akibat penurunan ekonomi dan pemberian insentif fiskal pandemi Covid-19, diperkirakan untuk tahun 2021 penerimaan PPh akan tumbuh 2,0% terutama karena pulihnya harga komoditas.

Pendapatan masyarakat terpengaruh akibat pandemi Covid-19. Dalam menghadapinya, sumber daya yang sangat penting untuk bisa memobilisasi seluruh upaya adalah keuangan negara APBN. Pemerintah sangat membutuhkan kontribusi masyarakat untuk pembangunan nasional dan menghadapi berbagai tantangan yang terjadi, termasuk Covid-19. Alokasi pajak tidak hanya untuk bidang infrastruktur atau yang dapat dilihat saja, namun pajak juga membangun berbagai hal yang luar biasa penting. Semua kalangan masyarakat mendapat dukungan dari pajak, seperti dalam situasi pandemi Covid-19.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak, diantaranya yang pertama adalah sistem perpajakan di Indonesia yang telah berubah dari *official assessment system* menjadi *self assessment system* sejak tahun 1983 sampai saat ini. Dengan adanya penerapan sistem tersebut, pemerintah memberikan kemudahan dan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga sistem pemungutan pajak di Indonesia sangat bergantung pada kepatuhan Wajib Pajak.

Faktor yang kedua adalah pengetahuan perpajakan. Wajib Pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan dan manfaat yang jelas akan taat pada peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah sanksi perpajakan. Pajak menekankan unsur pemaksaan sehingga apabila Wajib Pajak tidak melakukan pembayaran dan pelaporan pajak maka dikenakan

sanksi. Oleh sebab itu, tingkat sanksi yang tinggi dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak sepanjang prosedur tersebut dipandang *fair* oleh masyarakat luas.

Faktor yang keempat yaitu sosialisasi perpajakan. Menurut Saragih (2013), sosialisasi perpajakan merupakan upaya DJP dalam memberikan informasi dan pembinaan kepada masyarakat tentang kewajiban perpajakan dan peraturan undang-undang perpajakan. Penyuluhan secara berkelanjutan diharapkan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Semakin banyak informasi yang diterima oleh Wajib Pajak, maka akan semakin besar kepatuhan Wajib Pajak.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah kesadaran Wajib Pajak yang dapat dilihat dari pemenuhan administrasi perpajakan, perubahan layanan administrasi menjadi elektronik (*e-registration, e-filing, e-payment, dan e-withholding*) yang diharapkan sistem tersebut dapat mudah dipahami oleh Wajib Pajak. Faktor religiusitas juga berperan dalam kepatuhan Wajib Pajak. Menurut Ermawati (2018), Wajib Pajak yang Religius akan mematuhi kewajiban perpajakan karena takut melanggar agama dan berdosa.

Selain itu, pelayanan fiskus harus memberikan citra yang baik, kooperatif, jujur, berintegritas, dan mampu mengatasi masalah Wajib Pajak. Pelayanan fiskus yang berkualitas dan sesuai dengan aturan perpajakan akan menjadi dorongan dan motivasi kepada Wajib Pajak.

Menurut Suwiknyo (2020), tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia jika dilihat dari rasionya seringkali tidak mencapai target dan selalu naik-turun setiap tahun. Kementerian Keuangan mengumumkan realisasi rasio kepatuhan Wajib Pajak pada tahun 2015 hingga 2020 secara berturut-turut sebesar 60%, 61%, 73%, 71%, 73%, 78%. Rasio tersebut terlihat meningkat namun belum mencapai target yang telah ditetapkan. Menurut standar *Organization for Economic*

Co-operation and Development (OECD) dalam publikasi “*Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2021 – Indonesia*” persentase rasio pajak terhadap PDB Indonesia sebesar 11,6% pada tahun 2019, artinya persentasi tersebut dibawah rata-rata OECD sebesar 33,8%. Dengan demikian, Wajib Pajak yang patuh masih terus dibutuhkan hingga masa mendatang.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka Penulis tertarik untuk meneliti “**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN**”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah kepatuhan Wajib Pajak yang timbul yaitu:

1. *Self assessment system* masih dibawah standar kepatuhan Wajib Pajak. Banyak masyarakat yang merasa adanya keterpaksaan secara tidak langsung dan sebagai beban bagi mereka.
2. Minimnya kesadaran Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan yang dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) baik secara bulanan maupun tahunan.
3. Banyak kasus penyalahgunaan dana pajak yang melibatkan petugas dan menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat. Seperti kasus suap dari pengusaha Anthony Liando kepada La Masikamba, kepala Kantor Pajak Ambon pada tahun 2019.

4. Terdapat Wajib Pajak yang beranggapan bahwa dana pajak yang mereka bayarkan digunakan untuk kepentingan pribadi petugas pajak sehingga ada yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan tidak mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak.
5. Wajib Pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan yang buruk dengan tidak membuat dan menyampaikan laporan secara benar, lengkap dan jelas berjumlah paling banyak dari seluruh wajib pajak yang terdaftar.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi dengan beberapa hal dibawah ini mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

1. Penelitian dilakukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang ber-KTP di Jakarta Barat, memiliki NPWP dan berpenghasilan pada tahun penelitian.
2. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang akan diinput dan dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* serta diolah menggunakan program SPSS 24
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan.
4. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT Tahunan.
5. Periode penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus hingga Desember 2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka Penulis menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *self assessment system* berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam pelaporan SPT?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam pelaporan SPT?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam pelaporan SPT?
4. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam pelaporan SPT?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *self assesment system* berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam pelaporan SPT.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam pelaporan SPT.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam pelaporan SPT.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam pelaporan SPT.

2. Manfaat

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dan memberikan kontribusi dari penelitian sebelumnya.

2. Manfaat secara Praktis

A. Bagi Ditjen Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi atas gambaran dari variabel yang diteliti untuk diperhatikan lebih dalam sebagai bahan dalam pengambilan keputusan terkait masalah kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

B. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi Wajib Pajak untuk dapat berkontribusi terhadap penerimaan negara sehingga Indonesia dapat menjadi negara maju.

C. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan penulis sebagai Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. A. (2017). PENGARUH TAX AMNESTY, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA PATI. *ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL, Vol. 1, No. 1.*
- Afi, N. E. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Prosiding SENDI.*
- AJZEN, I. (1991, December). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1-34.
- DJP. (2021). *Evaluasi penerimaan tahun 2020, Kanwil DJP Jakarta Barat rancang strategi awal tahun.* Jakarta Barat.
- Halimatusyadiah, S. S. (2018, Februari). PENGARUH KESADARAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *Jurnal Akuntansi, Vol.8 No.1*, 1-13.
- Iskandar, Z. Z. (2019, April). KEPATUHAN WAJIB PAJAK MELALUI PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH. *CAKRAWALA, Volume 2, Nomor 1.*
- Ismanto, Y. M. (2021, Mei 21). PENGARUH PENERAPAN E-FILING, PENGETAHUAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA PEGAWAI KEMENDIKBUD. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Vol. 4, No. 2.*
- Keuangan, T. K. (2021). Informasi APBN 2021. (D. P. Anggaran, Ed.) *Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi*, pp. 1-48.

- Kristanto, V. d. (2018, JULI). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN ADANYA SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PERPAJAKAN BAGI PROSPECTIVE TAXPAYER. *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER (JAKO)*, VOL 10 NO 2, 81-91.
- Kurnia, V. Q. (2020). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 9, Nomor 1*.
- Mackey, M. J. (2019, April 15). Attribution theory. *An introduction to the special issue*, 1-6.
- Nurlaela, L. (2018). PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KPP PRATAMA GARUT. *Jurnal Wahana Akuntansi, Vol. 03; No. 01*, 1-11.
- OECD. (n.d.). Revenue Statistic in Asia and the Pacific 2021 - Indonesia. pp. 1-2.
- R. A. Meiska Lianty, D. W. (2017, Oktober). PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, Volume 9, No 2, 55-65.
- Sari, I. W. (2020, Juni). JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN. *Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Ditinjau dari Kemudahan Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan, Vol.5, No.1*, 1-12.
- Susanti, N. K. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA

SURABAYA WONOCOLO. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 15 Nomor 1*, 1-11.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2007 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 1983 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN. (n.d.).

Waluyo, T. (2020). Simposium Nasional Keuangan Negara 2020. *Pemeriksaan terhadap Wajib Pajak yang tidak menyampaikan SPT, ketentuan dan pemilihannya sesuai SE-15/PJ/2018*, pp. 677-1115.

Wati, D. K. (2018). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *JURNAL NOMINAL, VOLUME VII NOMOR 1*.

Yuniarwati, M. M. (2019). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Jakarta Palmerah, Volume I No. 2/2019*, 460-467.